

Sajak Kakilangit

Siswa-siswi SMUN 1 Banda Aceh

Era Abnita

Surat Tanpa Nama

Hai aku ini seorang diri
Di ruangan yang dingin tanpa penghuni
Di sini gelap dan penuh duka
Tanpa kutahu duka siapa

Yang menemani hanya kertas putih
Dan tinta yang mulai mengering
Kutulis kata demi kata buatmu
Wahai
Agar kau tahu siapa diriku sebenarnya

Ingin aku melihat dunia luar
Kini aku mulai mengalami kegilaan yang liar
Ingin kucium bau harum bunga
Ingin kulihat apa warna langit

Kau baca suratku
Kau mengerti maksudku
Apakah kau tahu siapa aku

Selesaikan baca suratku
Aku tak bisa bicara karena aku dikurung
Bila kau temukan aku
Kuburkan aku bersama suratku

Elfa Budiana Susan

Hidup

Hidup adalah duka
Hidup adalah api yang membara
Hidup adalah ngarai yang curam
Hidup adalah dendam

Hidup juga kegagalan
Hidup juga keputusan
Hidup juga kebengisan
Hidup juga kebiadaban

Sajak Kakilangit

Elia Hanum

Kotaku

Mencari cahaya putih di antara luku kehidupan
merambah ladang dunia dan pepohonan paku
Malam seperti kuda-kuda liar
di bawah cahaya bulan dan bintang-bintang
putih bulu-bulunya, seperti salju turun di kota itu
Sedangkan di sini bocah belasan tahun menahan perih
dan luka
Sepanjang musim dingin ini
Kemudian lenyap dalam revolusi

Tinggal bahasa angin menyampaikan ke seluruh bumi
dan penduduk bumi hanya pandai berkata:
kematian begitu cinta padanya
Mereka pun turut belasungkawa
Cuaca buruk kota ini menjadikan ia sebagai kota mati

Amrizal Firdaus

Cinta

Cinta ibarat lilin kecil yang menyala
Memberi cahaya di saat malam mulai menyapa
Ia kokoh menerangi di saat sumbu mulai terbakar
Tapi akhirnya ia akan meleleh dan mati
Hingga tinggallah cinta bersama gelapnya hati

Cinta ibarat kupu-kupu yang beterbangan
Memberi warna indah pada setiap pandangan
Tapi saat ia mulai menjauh dan pergi
Ia tak akan berhenti meski dipanggil untuk kembali
Mengisi dan mewarnai hati yang sepi

Tiada cinta yang abadi
Selain cinta pada Yang Maha Esa
Ibarat lilin kecil dan kupu-kupu bersayap indah
Keduanya penuh pesona saat pertamanya saja
Dan kehilangan makna di akhir cerita